

8 Hal Yang Perlu Anda Ketahui Sebelum Membeli Software Akuntansi

Ditulis oleh:
Mas Agung Sachli
Managing Director
Imamatek Corporation



Daftar Isi

Latar Belakang.....	3
Bab 1. Menghitung Nilai Sebuah Informasi.....	4
Bab 2. Jenis-Jenis Software Akunting Yang Ada di Pasaran.....	6
Bab 3: Harga Software Akuntansi.....	8
Bab 4: Memilih Software Akuntansi Yang Cocok.....	10
Bab 5: Persiapan Agar Software Akuntansi Berjalan Lancar.....	12
Orang.....	12
Infrastruktur.....	12
Data.....	13
Waktu.....	13
Perhatian.....	13
Bab 6: Hal Yang Perlu Dilakukan Setelah Membeli Software Akuntansi.....	14
Bab 7: Rahasia Vendor Software Akunting Yang Perlu Anda Ketahui.....	16
Semua software ada bug.	16
Software akuntansi Anda tidak akan berumur lebih dari 5 tahun.....	16
Semua Vendor mengklaim Software akuntansinya yang terbaik.....	16
Pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh Vendor software.....	16
Jumlah Customer mereka yang puas.	16
Bab 8: Laporan Keuangan External.....	18
Tentang Penulis.....	20

Latar Belakang

Mengapa saya menulis buku yang judulnya terdengar sangat aneh ini?

Bukankah saat aneh bila seorang pemilik perusahaan yang menjual software akuntansi menulis artikel tentang cara membeli software akuntansi? Pastinya tulisannya tidak objective dan bahkan membela software yang dia jual?

Justru dengan alasan yang disebut di ataslah yang membuat saya menulis buku ini. Di Indonesia, tidak ada sumber yang kompeten yang memberikan petunjuk bagaimana caranya membeli software akuntansi.

Saya sendiri sejak tahun 1998 telah berkecimpung di dunia software akuntansi. Saya telah melihat ribuan perusahaan yang menggunakan software akuntansi. Ada yang berhasil, ada yang gagal, ada juga yang berhasil tidak, gagalpun tidak.

Buku ini ditulis bagi Anda yang:

1. Lagi bingung mencari software akunting
2. Masih merasa belum butuh software akunting
3. Sudah pakai software tapi belum jalan / maksimal

Saya akan menggunakan bahasa sesederhana mungkin. Tanpa istilah-istilah akuntansi maupun komputer. Saya akan menggunakan bahasa bisnis yang sangat universal, yaitu..... UANG. Ya, bukankah pada akhirnya kita membicarakan uang? Bisnis yang tidak menghasilkan uang adalah Yayasan sosial. Bila Anda membaca buku ini, saya berasumsi bahwa Anda adalah seorang Businessman yang ingin bisnisnya lebih maju, betul?

Baik. Mari kita mulai.

Bab 1. Menghitung Nilai Sebuah Informasi

Mengapa semua bisnis perlu akuntansi? Karena semua pebisnis harus membuat keputusan agar bisnisnya bisa berjalan dengan lebih profitable dan cashflow lebih lancar.

Agar kita mau berkorban untuk memiliki software akuntansi, maka kita harus tahu dulu berapa nilainya. Sama seperti membeli sebuah mobil. Bila Anda sudah tahu nilainya, tentunya Anda akan berani berkorban untuk mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah software akuntansi pada dasarnya adalah sebuah informasi. Kalau kita tahu nilai sebuah informasi, maka kita bisa pertimbangkan berapa banyak pengorbanan yang harus kita keluarkan. Bila harga yang harus dibayar sepadan dengan nilai yang akan didapat, saya yakin setiap pebisnis dengan mudah pasti akan membuat keputusan untuk membeli software akuntansi.

Mengapa pebisnis perlu informasi? Karena tugas pebisnis adalah membuat keputusan. Kebutuhan akan informasi timbul karena informasi berfungsi untuk menurunkan/menghilangkan resiko dari kesalahan pengambilan keputusan tersebut.

Kita harus mengukur besarnya resiko terburuk yang akan terjadi apabila salah mengambil keputusan. Lalu kita ukur berapa banyak resiko kesalahan pengambilan keputusan karena didukung oleh informasi yang tepat. Jumlah pengurangan resiko inilah yang merupakan nilai dari informasi tersebut.

Ilustrasinya adalah sebagai berikut:

Perusahaan Pak Amin memiliki rata-rata piutang sebesar 1 Milyar per bulan. Pak Amin perlu informasi invoice mana saja yang akan jatuh tempo sehingga bisa ditagih tepat waktu. Berapa resikonya apabila Pak Amin tidak menagih tepat waktu?

Mari kita hitung:

Dengan asumsi modal kerja Pak Amin adalah pinjaman dari Bank dengan bunga 15% p.a., maka bunga 1 hari adalah sebesar: $\text{Rp. } 1 \text{ Milyar} \times 15\% / 365 \text{ hari} = \text{Rp. } 410,000$.

Artinya, resiko apabila Pak Amin salah mengambil keputusan sehingga menyebabkan telat menagih nilai per harinya adalah: Rp. 410 ribu.

Untuk rumus detailnya, saya ada buat di sebuah e-book terpisah yang berjudul: "Cara Menghitung Nilai Sebuah Informasi di Bisnis Anda".

Beberapa informasi berharga yang bisa Anda dapatkan dari sebuah software akuntansi antara lain:

1. Laporan umur piutang per customer per invoice.
2. Laporan credit limit customer.
3. Laporan penjualan
4. Laporan Sales Order yang masih outstanding
5. Laporan Delivery order yang belum ditagih
6. Laporan giro yang akan jatuh tempo.
7. Laporan umur hutang
8. Laporan Purchase Order yang belum diterima barangnya.
9. Laporan Purchase Invoice yang akan jatuh tempo.
10. Laporan umur stock
11. Laporan saldo stock
12. Laporan realisasi biaya dibandingkan dengan anggaran

13. Laporan cashflow

14. Laporan Laba Rugi & Neraca

Silahkan Anda hitung nilai dari masing-masing informasi yang disebut di atas. Setelah dihitung, silahkan jumlahkan semua nilainya. Hasil penjumlahan itu akan mewakili nilai dari sebuah software akuntansi.

Jadi, bagi Anda yang masih belum punya software akuntansi, pikirkan sekali lagi. Semoga setelah dihitung-hitung, sekarang Anda mulai bisa memberikan apresiasi yang tinggi terhadap software akuntansi.

Bab 2. Jenis-Jenis Software Akunting Yang Ada di Pasaran

Sama seperti mobil, ada jenis city car, mobil niaga, mobil box, mobil sedan dan lain sebagainya. Software akuntansi juga mempunyai jenis-jenisnya.

Sebelum kita lanjut, ada baiknya kita menyamakan dulu istilah software akuntansi.

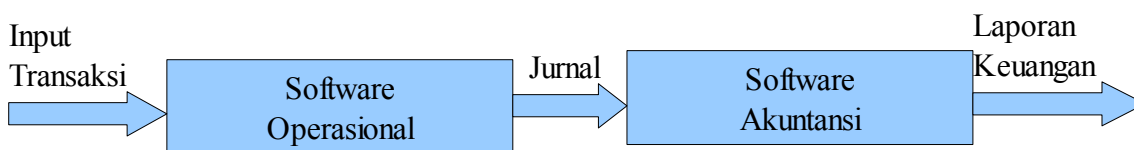
Saya mendefinisikan software akuntansi adalah:

Software untuk inputnya adalah transaksi yang berhubungan dengan keuangan dan hasilnya adalah laporan keuangan.

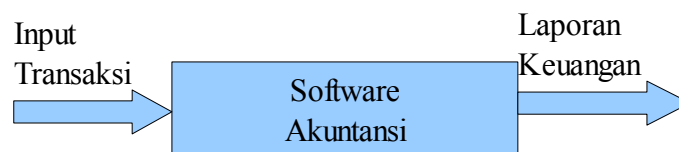
Banyak orang merancukan antara software akuntansi dengan software operasional.

Software operasional adalah software untuk membantu operasi bisnis agar lancar.

Seharusnya ada pemisahan yang jelas antara software akuntansi dan software operasional. Blok diagramnya kurang lebih seperti ini:



Namun karena banyak bisnis yang operasionalnya mirip-mirip, maka banyak software akuntansi yang sudah mencakup software operasional. Blok diagramnya seperti berikut:



Apabila operasi perusahaan Anda termasuk yang 'biasa-biasa' saja, maka kemungkinan besar bisa menggunakan software akuntansi generik yang ada dipasaran. Namun apabila operasi perusahaan Anda tergolong rumit/khusus, maka kemungkinan besar Anda akan agak sulit mendapatkan software 'akuntansi' yang cocok untuk Anda.

Beberapa software operasional yang ada dipasaran antara lain:

1. Sistem perhotelan
2. Salon
3. Bengkel
4. Kontraktor
5. Point of Sales untuk perusahaan retail
6. Distributor consumer goods.
7. Pabrik

Umumnya software-software ini tidak dilengkapi dengan software akuntansi, jadi tidak bisa menghasilkan laporan keuangan langsung dari software tersebut. Dibutuhkan software akuntansi lagi agar laporan keuangan bisa dihasilkan.

Kebanyakan software akuntansi yang menggabungkan sisi operasional mengakomodir perusahaan sejenis:

1. Dagang
2. Kontraktor
3. Manufaktur

Namun karena software tersebut dibuat generic, terkadang penggunaan secara operasionalnya agak sedikit merepotkan. Ada banyak informasi yang di bagian operasional tidak butuhkan, namun di bagian akunting dibutuhkan.

Itu sebabnya ada orang yang mengatakan: “Kok setelah pakai software akuntansi malah tambah repot?”. Itu karena sisi operasionalnya tidak sepenuhnya cocok dengan rancangan operasional software akuntansinya.

Bila kita membicarakan tentang jenis software, kita harus lihat dari beberapa sisi, antara lain:

Sisi operasional:

1. Software operasional murni (tidak ada software akuntansinya)
2. Software akuntansi murni (hanya ada jurnal, tidak ada software operasionalnya).
3. Software akuntansi yang mencakup software operasional.

Bila dilihat dari cara membuat:

1. Software paket: adalah software yang sudah dibuat untuk kebutuhan umum, lalu dijual ke banyak customer yang memiliki kebutuhan yang kurang lebih sama.
2. Software tailor made: adalah software yang dibuat sesuai dengan permintaan client. Untuk jenis perusahaan yang operasionalnya sangat unik, biasanya menggunakan jenis software seperti ini.

Bila dilihat dari database (sistem penyimpanan data) yang digunakan:

1. Database File server. Umumnya digunakan oleh software-software kecil. Sistem seperti ini sangat cocok dan cepat untuk jumlah user yang relatif sedikit (< 5). Tidak perlu server khusus. Kelemahannya adalah, saat jumlah user dan data meningkat, performa kecepatannya akan menurun secara drastis.
2. Database Client server. Umumnya digunakan oleh software yang lebih besar (5-50 user). Dibutuhkan 1 server khusus untuk melayani semua user. Lebih handal dan saat perlu menambah user, tidak akan mempengaruhi kinerja, sepanjang kapasitas server masih mendukung.

Bila dilihat dari cara akses:

1. System Online: Single database. Semua transaksi yang masuk akan langsung ter-update. Praktis. Kelemahannya adalah: Apabila jarak antara client dan server jauh (bukan di 1 gedung), maka dibutuhkan infrastruktur yang relatif mahal (tergantung jaraknya).
2. System Offline: Database terdistribusi. Sistemnya lebih rumit dan agak sulit untuk dipelihara. Bermanfaat bagi perusahaan yang lokasinya berjauhan dan informasi tidak perlu up-to-date.

Bila dilihat dari teknologi yang digunakan:

1. DOS Based
2. Windows Based
3. Web based

Bab 3: Harga Software Akuntansi

Software pada dasarnya tidaklah murah. Dibutuhkan waktu yang panjang (umumnya tahunan) serta tenaga yang banyak sehingga bisa menghasilkan sebuah software akuntansi yang lengkap dan handal.

Proses pembuatan software secara sederhana dibagi dengan tahapan berikut:

1. Pengumpulan requirement
2. Desain
3. Coding
4. Testing
5. Rilis

Mari kita coba hitung kira-kira berapa biaya yang perlu kita keluarkan bila mau membangun sebuah software akuntansi dari nol (semua angka adalah ilustrasi saja):

1. Jumlah Modul = 5.
2. Masing-masing modul ada 6 transaksi.
3. Untuk membuat Masing-masing transaksi, lengkap dengan tabel dan report-nya kurang lebih membutuhkan waktu 8 orang-minggu.
4. Total waktu yang dibutuhkan = 5 modul x 6 transaksi x 8 orang-minggu/transaksi = 240 orang-minggu.
5. Kalau diasumsikan gaji seorang programmer adalah Rp. 4.000.000 per bulan dan dalam 1 bulan ada 4 minggu, maka total biaya untuk mengembangkan sebuah software akuntansi adalah: 240 juta rupiah.

Jadi, apabila Anda meminta seorang programmer untuk membangun sebuah software akuntansi dan orang tersebut menawarkan kepada Anda seharga Rp.20.000.000 dan akan dikerjakan selama 3 bulan, pikirkan beberapa kali lagi sebelum membuat keputusan.

Pertanyaannya, lalu mengapa ada software paket yang bisa dijual dengan harga beberapa juta atau bahkan beberapa ratus ribu?

Jawabannya adalah tergantung dari jumlah fitur yang disediakan. Bukan cuma itu. Software, terutama yang paket, mempunyai sifat bisa dijual ulang. Jadi apabila dengan angka tadi, kalau dijual 1 kali, maka biayanya hanya dibagi dengan 1 = 240 juta.

Tapi apabila dijual 100 kali, maka biayanya akan menjadi 2,4 juta per sekali penjualan. Jadi ada faktor bagi yang digunakan di sini.

Sekarang tergantung dari berapa besar potensi pasar yang bisa menyerap produk yang telah dibuat itu. Sangat tergantung juga dengan kemampuan vendor tersebut untuk menjual.

Selain masalah angka pembagi, harga sebuah software juga ditentukan oleh faktor-faktor jasa. Di bab-bab sebelumnya banyak sudah kita bahas jasa-jasa yang diperlukan agar software bisa jalan.

Perhatikan jasa-jasa berikut. Cek apakah jasa tersebut disediakan oleh vendor Anda. Apabila tidak disediakan, itu berarti Anda yang harus kerjakan sendiri atau harus bayar biaya tambahan agar vendor Anda mau kerjakan:

1. **Konsultasi:** Adalah proses bagaimana agar software yang dibeli bisa digunakan sesuai dengan perusahaan Anda.
2. **Implementasi:** Ada proses setting software agar sesuai dengan proses bisnis Anda.
3. **Maintenance:** Ada jasa untuk memelihara software Anda setelah berjalan. Sama seperti mesin produksi, software akuntansi juga memerlukan pemeliharaan secara berkala.

Sering kali juga ada vendor software yang sudah menambahkan ke dalam komponen biayanya untuk upgrade-update apabila mereka ada rilis terbaru.

Beberapa jenis upgrade yang umumnya disediakan, antara lain:

1. Upgrade Minor (perbaikan bug)
2. Upgrade Mayor (penambahan fitur-fitur penting).

Ada perusahaan tertentu yang mengharuskan poin 1 & 2 bayar, ada juga gratis poin 1 tapi poin 2 bayar. Atau ada juga yang gratis 1 & 2. Pastikan Anda mengetahui informasi ini sebelum membeli.

Database yang digunakan juga akan mempengaruhi harga jual. Umumnya software untuk kelas kecil dan menengah menggunakan database yang Freeware alias gratis. Hal ini untuk menekan biaya investasi serendah mungkin. Namun database yang gratis tidak berarti kemampuannya lebih rendah.

Untuk sistem yang lebih besar umumnya menggunakan database komersial. Apabila software yang Anda gunakan menggunakan database komersial (Oracle, MS SQL Server, DB2, Informix, dsb), pastikan Anda mengetahui sistem lisensi yang digunakan. Hal terakhir yang Anda inginkan dalam penggunaan software akuntansi adalah bila Anda harus berurusan dengan pihak berwajib.

Kelas dari sebuah software akuntansi juga mempengaruhi harga jualnya. Tentunya masing-masing kelas software mempunyai kemampuan yang berbeda.

Software yang dirancang untuk perusahaan kelas kecil akan berbeda fitur dan harganya dengan software yang dirancang untuk perusahaan menengah atau Enterprise. Bila Anda belum tahu perusahaan Anda ada di kelas mana, silahkan baca di Bab 4.

Bab 4: Memilih Software Akutansi Yang Cocok

Kuncinya: Ketahui apa yang Anda butuhkan. Jangan membunuh gajah menggunakan bazoka. Kenali diri Anda sendiri. Kalau memang perusahaan Anda adalah perusahaan besar, jangan ambil resiko untuk menggunakan software memang tidak dirancang untuk kelas perusahaan Anda.

Berikut adalah cara untuk mengetahui apa yang perusahaan Anda butuhkan:

1. Pastikan SOP untuk masing-masing divisi sudah ada.
2. Bila tidak ada SOP, buat SOP sederhana. Daftarkan apa saja tugas-tugas masing-masing divisi.
3. Tentukan apa yang harus ada, boleh ada boleh tidak.
4. Tentukan juga informasi apa saja yang Anda ingin lihat dari software akuntansi tersebut. Kalau perlu, buat sketsa laporan atau buat di dalam excel.

Setelah Anda mendokumentasikan kebutuhan Anda, sekarang saatnya untuk 'berburu' vendor. Cari semua vendor software yang bisa Anda temukan. Beberapa sumber yang bisa Anda gunakan, antara lain:

1. Internet. Gunakan kata kunci yang tepat, misalkan: "Software akuntansi Indonesia".
2. Iklan di koran/majalah.
3. Seminar-seminar.
4. Toko buku.
5. Talkshow Radio.
6. Pameran
7. Tanya teman/referral

Setelah Anda mendapatkan daftar vendor, apa yang harus Anda lakukan? Berikut beberapa hal yang bisa Anda lakukan terhadap mereka:

1. Undang mereka untuk datang ke kantor Anda. Tolong diperhatikan, ada beberapa vendor yang meminta fee hanya untuk datang walaupun Anda belum memutuskan untuk membeli software mereka.
2. Sampaikan kebutuhan Anda. Kalau perlu, berikan kepada mereka SOP yang sudah Anda miliki serta contoh-contoh semua laporan yang dibutuhkan.
3. Minta vendor yang bersangkutan untuk memberikan solusi yang telah Anda ceritakan.
4. Sebelum semua kebutuhan Anda dijawab, jangan biarkan vendor menceritakan fitur lain yang tidak Anda butuhkan.
5. Bila memungkinkan, minta Vendor melakukan demo Live di depan Anda untuk membuktikan solusi yang mereka tawarkan.
6. Cocokkan dengan kebutuhan Anda. Pastikan solusi yang ditawarkan sesuai dengan yang Anda cari. Bila ragu, tanyakan ke vendor tersebut.
7. Lakukan poin 1 s/d 6 untuk vendor-vendor yang lain.
8. Lakukan komparasi. Bandingkan fitur, benefit, pengetahuan dari salesman-nya, after sales service, garansi yang diberikan dan harga yang ditawarkan. Tentukan yang nilainya paling tinggi.

Poin-poin apa saja yang perlu dibandingkan:

1. **Solusi.** Faktor lain sudah tidak penting lagi apabila software yang ditawarkan kepada Anda tidak dapat menjawab kebutuhan. Pastikan fitur-fitur yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan Anda. Apabila ada yang tidak sesuai, apakah ada jalan keluarnya? Bila ada jalan alternatif, apakah Anda bersedia untuk melakukan kompromi? Anda hanya perlu membandingkan vendor yang benar-benar bisa memberikan solusi yang pas.
2. **Value per Price.** Harga adalah faktor penting yang harus Anda pertimbangkan, walaupun demikian, harga bukanlah faktor terpenting. Yang harus Anda hitung adalah value yang

- akan Anda dapatkan. Terkadang walaupun harga murah, namun value yang Anda dapatkan rendah, maka pada akhirnya Anda diharuskan mengeluarkan biaya tambahan lagi.
3. **After Sales Service.** Ini adalah komponen termahal dari sebuah software karena skalabilitasnya yang rendah dan membutuhkan ketrampilan yang tinggi. Cek jasa-jasa apa saja yang akan Anda terima. Bandingkan 1 per 1.
 4. **Garansi.** Garansi apa yang diberikan. Karena begitu rumitnya sebuah software akuntansi, Anda tidak bisa mengetahui apakah Anda cocok atau tidak dengan software tersebut. Adalah sangat lazim apabila seorang vendor menawarkan garansi uang kembali. Perhatikan berapa lama jangka waktu garansi itu berlaku. Rata-rata kita baru bisa mengetahui software itu berjalan lancar atau belum setelah 3 bulan. Cek juga apakah garansi uang kembali 100% atau ada embel-embel lainnya yang cenderung menjebak.
 5. **Service Level.** Service level adalah sebuah janji tingkat layanan yang akan diberikan oleh seorang vendor apabila ada masalah yang terjadi dengan software yang Anda telah beli. Dalam hal ini kita membicarakan tentang masalah yang timbul karena kesalahan dari software (lihat bab 7). Tidak banyak vendor software yang berani memberikan Service Level yang pasti. Bila perlu, coba test dengan cara menelepon atau email ke vendor Anda. Lihat berapa responsifnya mereka.
 6. **Maintenance.** Apakah vendor memberikan layanan maintenance? Apakah maintenance tersebut berbayar/gratis? Sampai kapan? Apakah mereka bersedia untuk mengunjungi Anda? Poin ini juga sangat penting karena perusahaan Anda pasti akan sangat sibuk dan tidak sempat untuk keluar kantor 'hanya' untuk mengurus software akuntansi yang ada masalah.
 7. **Vendor.** Pastikan Anda tahu siapa yang membuat. Apakah perusahaan atau perorangan. Perusahaan tentunya akan bisa lebih dipertanggungjawabkan daripada vendor yang perorangan.

Sekarang Anda sudah tahu poin-poin yang perlu dipertimbangkan. Saatnya bagi Anda untuk membuat keputusan. Lagipula, bukankah mengambil keputusan memang merupakan tugas utama Anda sebagai pemilik bisnis?

Bab 5: Persiapan Agar Software Akuntansi Berjalan Lancar

Membeli software akuntansi barulah langkah awal. Anda bisa membeli sebuah software akuntansi tidak menjamin informasi yang Anda inginkan bisa keluar.

Ada beberapa hal yang perlu Anda persiapkan, antara lain:

Orang

Kecuali Anda yang ingin melakukannya sendiri, Anda harus memiliki tim yang membantu: Mengisi data ke dalam software, memeriksa data, dan menyajikan laporannya dalam format yang Anda butuhkan.

Tenaga yang dibutuhkan ada beberapa macam, antara lain:

- Staf admin untuk input data. Umumnya cukup dengan pendidikan setingkat SMK atau D3.
- Supervisor/Manager akunting yang berfungsi untuk mengontrol data yang telah diisi dan menyajikannya dalam bentuk yang bisa dimengerti oleh Anda.
- Staf IT adalah orang yang ahli dalam hal Hardware dan jaringan komputer. Fungsinya adalah untuk menjaga agar software akuntansi yang Anda beli bisa selalu berjalan dengan lancar.

Jumlah tenaga kerja ini bervariasi. Umumnya anggota staf admin adalah jumlahnya yang paling banyak karena harus berkembang seiring dengan pertumbuhan customer-nya.

Infrastruktur

Infrastruktur apa saja yang perlu Anda persiapkan?

1. Komputer Client lengkap dengan Operating sistem-nya.

Pastikan Anda memiliki komputer yang sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh software akuntansi tersebut. Bukan cuma sesuai, belilah juga komputer yang jauh di atas spesifikasi minimum yang direkomendasikan.

Dengan harga yang selalu turun, menggunakan komputer yang lawas bukanlah terjadi penghematan, justru Anda akan rugi karena akan terjadi penurunan produktivitas.

Bila Anda belum memiliki komputer, belilah segera. Pastikan operating system (OS) yang dibeli juga sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Komputer Server lengkap dengan Operating sistem-nya

Apabila Anda menggunakan software akuntansi yang mendukung fitur multi user dan jumlah user-nya lebih dari 5, ada baiknya Anda siapkan sebuah komputer kelas server dan OS yang mendukung Hardware tersebut.

3. LAN (Local Area Network)

Apabila Anda berencana menjalankan software akuntansi oleh lebih dari 1 user, maka Anda sudah harus memiliki kabel untuk jaringan komputer. Jaringan ini sering juga disebut dengan Local Area Network (LAN).

LAN memiliki keterbatasan jangkauan sejauh +/- 100 meter dan bisa ditambah menjadi 2 kali lipat dengan menggunakan sebuah alat khusus. Lebih jauh dari pada itu akan membuat LAN sudah tidak efektif lagi.

Data

Berbahagialah Anda apabila perusahaan Anda baru akan dimulai ketika ingin menggunakan software akuntansi karena tingkat kompleksitasnya jauh lebih rendah. Bagi perusahaan yang telah berjalan, maka ada persiapan tambahan yang harus dilengkapi agar informasi yang disajikan oleh software akunting bisa tepat.

Untuk perusahaan yang sudah berjalan, kita harus menentukan sebuah tanggal mulai. Tanggal ini sering disebut dengan tanggal Cut Off.

Sifat Tanggal Cut off adalah:

1. Merupakan awal input data transaksi ke dalam software.
2. Tidak harus sama dengan tanggal mulai menggunakan software akuntansi.
3. Umumnya dipilih tanggal awal periode (awal bulan atau awal tahun).

Setelah tanggal cut off ditentukan, maka Anda harus mengumpulkan semua data per tanggal Cut off tersebut. Data-data yang harus dikumpulkan antara lain:

1. Daftar Sales invoice yang outstanding lengkap dengan nilai dan tanggal jatuh tempo.
2. Daftar Purchase invoice outstanding lengkap dengan nilai dan tanggal jatuh tempo.
3. Daftar stock lengkap dengan saldonya per gudang (bila ada) .
4. Daftar akun lengkap dengan saldonya (bila ada).
5. Daftar aset tetap lengkap dengan nilai pembelian dan umurnya.

Akan sangat membantu apabila data tersebut bisa disimpan dalam format file spreadsheet (Excel).

Waktu

Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk setup sebuah software akuntansi dari awal hingga stabil adalah antara 1 hingga 3 bulan. Satu bulan bila semua persiapan sudah Anda siapkan dengan baik, 3 bulan adalah bila persiapan Anda kurang matang namun masih tetap serius.

Kabar buruknya adalah: sering kali implementasi software akuntansi molor hingga waktu yang tidak bisa ditentukan alias tidak pernah beres. Peran di bagian persiapan ini sangat penting sekali untuk menentukan apakah sebuah software bisa sukses diimplementasikan atau tidak.

Jadi, bila Anda ingin melihat informasi yang berguna dari software akuntansi Anda, pastikan Anda mengalokasikan waktu yang cukup serta mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik.

Perhatian

Komitmen Anda untuk keberhasilan implementasi software akuntansi sangatlah penting. Anda harus memberikan minimal perhatian yang cukup atas perkembangan software yang telah Anda beli.

Walaupun Anda mungkin tidak terlalu mengerti tentang akuntansi, ada baiknya Anda berusaha untuk memahami apa yang akan terjadi bila perusahaan Anda telah menggunakan software akuntansi.

Bab 6: Hal Yang Perlu Dilakukan Setelah Membeli Software Akuntansi

Berikut hal-hal yang harus dilakukan setelah membeli sebuah software akuntansi:

1. Pemetaan kebutuhan vs software

Apabila Anda membeli software akuntansi paket yang sudah mencakup bagian operasional, maka proses selanjutnya setelah pembelian adalah proses implementasi. Proses ini berfungsi untuk memetakan proses bisnis dengan fitur software yang ada.

Setiap proses bisnis akan diterjemahkan menjadi 1 transaksi di software akuntansi. Idealnya adalah semua transaksi akan tercatat di dalam software sehingga akan mempermudah kontrol dan memperkecil faktor kesalahan input. Keberhasilan proses pemetaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi software akuntansi di sebuah perusahaan.

2. Kompromi

Berbahagialah Anda apabila software yang dibeli memang didesain khusus untuk proses bisnis di perusahaan Anda, karena hampir bisa dipastikan pemetaannya akan berhasil 100%. Namun kondisi ideal seperti ini jarang sekali terjadi. Umumnya ada bagian proses bisnis tertentu yang tidak bisa diakomodir oleh fitur yang disediakan oleh software akuntansi Anda.

Alternatif yang Anda miliki antara lain:

1. Gunakan Software tambahan yang lain
2. Mencari jalan lain agar software akuntansi yang telah dibeli bisa tetap mengakomodir proses bisnis yang diperlukan.

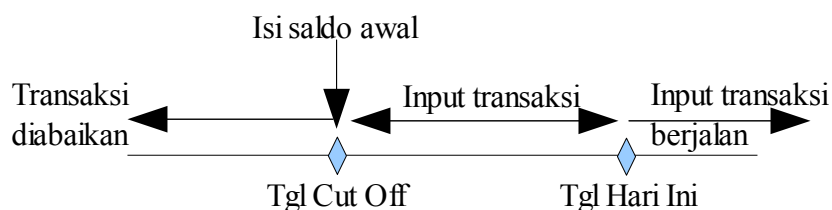
Kedua alternatif ini sama-sama tidak menyenangkan. Di titik inilah Anda perlu melakukan kompromi. Memang idealnya adalah Anda mencari software yang bisa 100% mengakomodir operasional perusahaan Anda. Namun bila kondisi ideal tidak bisa diraih, tentunya Anda harus sedikit kompromi. Paling tidak masih ada sebagian besar proses yang masih bisa di-input ke dalam sistem.

3. Cut off

Apabila saat Anda membeli sebuah software akuntansi di kala perusahaan Anda baru akan jalan (belum beroperasi), maka Anda tidak perlu disibukkan dengan proses cut off. Proses Cut off ini perlu dilakukan apabila perusahaan Anda sudah berjalan.

Apa itu proses Cut off?

Proses cut off adalah proses 'Mulai dari baru'. Di proses ini kita harus menentukan 1 tanggal cut off. Semua transaksi sebelum tanggal cut off akan diabaikan dan hanya dikumpulkan sebagai saldo awal. Semua transaksi sejak tanggal cut off hingga tanggal hari ini harus diinput ke dalam sistem.



Perhatikan gambar di atas. Ada beberapa poin yang harus diperhatikan:

1. Tanggal cut off adalah tanggal yang kita tentukan untuk mulai input data ke dalam software akuntansi.
2. Tanggal Hari ini adalah tanggal yang sedang berjalan.
3. Detail Transaksi sebelum tanggal cut off akan diabaikan.
4. Akumulasi dari transaksi no:3 akan diisi sebagai saldo awal per tanggal cut off – 1.
5. Transaksi yang sudah masuk antara tanggal cut off dan hari ini harus segera diisi ke dalam software karena setiap hari, transaksi baru akan muncul terus. Semakin cepat transaksi ini selesai di-input ke dalam sistem akan semakin baik.
6. Sambil jalan, transaksi yang berjalan juga harus di-input ke dalam sistem.

Mohon diperhatikan, tidak semua software akuntansi bisa melakukan input paralel seperti ini. Ada software akuntansi tertentu yang mengharuskan saldo awal dan transaksi lampau di-input dulu. Konsultasikan masalah ini dengan vendor software Anda.

4. Periksa data yang telah diisi

Input data transaksi adalah tantangan terbesar agar software akuntansi bisa menghasilkan informasi yang berguna. Terutama bagi perusahaan yang jumlah transaksinya besar, hal ini harus benar-benar diperhatikan.

Hitung jumlah kebutuhan user yang Anda butuhkan. Caranya kurang lebih sebagai berikut:

1. Hitung jumlah semua transaksi yang terjadi setiap hari.
2. Hitung berapa transaksi yang bisa di-input oleh user setiap hari.
3. Bagikan angka nomor 1 dengan nomor 2. Maka akan didapatkan jumlah user yang Anda butuhkan untuk input data.

Apabila Angka yang muncul lebih besar dari jumlah user yang Anda miliki, silahkan tambah karyawan Anda.

Namun apabila transaksi tersebut merupakan transaksi cut off, ada baiknya Anda pertimbangkan untuk outsource tenaga kerja karena beban kerja tersebut hanyalah temporer saja. Setelah transaksi cut off berhasil dimasukkan, niscaya beban kerja karyawan Anda akan jauh menurun.

Bab 7: Rahasia Vendor Software Akunting Yang Perlu Anda Ketahui

Berikut beberapa rahasia vendor software akuntansi yang tidak diketahui oleh customer atau umum. Mereka sebetulnya tidak berbohong, mereka hanya tidak mengatakan yang sebenarnya. Anda bukan hanya akan diberitahukan mengenai rahasia ini, Anda juga akan diberitahu apa yang harus Anda lakukan terhadap rahasia ini.

Semua software ada bug.

Perlu Anda ketahui bahwa hampir semua software yang pernah ada di muka bumi ini ada bug. Pertanyaannya adalah: seberapa banyak dan apakah diketahui oleh user atau tidak. Khusus untuk vendor software akuntansi, silahkan Anda cek sendiri. Saya berani jamin mereka memiliki tumpukan bug yang (sangat) banyak. Jangan tanyakan ke mereka apakah ada bug atau tidak. Mereka pasti akan menjawab tidak ada. Cek langsung sistem bug tracking yang mereka miliki (bila ada). Dari situ akan terbukti apakah benar software yang mereka miliki adalah bebas bug.

Software akuntansi Anda tidak akan berumur lebih dari 5 tahun.

Mari kita akui bahwa perkembangan di dunia komputer bergerak sangat cepat sekali. Jangankan 5 tahun, dalam waktu 2 tahun pun komputer yang Anda miliki sudah akan ketinggalan teknologi. Mengikuti perkembangan komputer, software pun juga sama. Walaupun sebuah software dipaksakan tetap digunakan setelah 5 tahun, teknologinya akan tertinggal jauh di belakang.

Semua Vendor mengklaim Software akuntansinya yang terbaik.

Apabila ada suatu vendor yang mengklaim bahwa software-nya adalah yang terbaik, silahkan tanyakan terbaik dibandingkan apa?

Semua produsen akan mengatakan produknya adalah yang terbaik. Khusus untuk software akuntansi, software yang terbaik bagi Anda adalah software yang cocok dengan kebutuhan Anda. Jadi pilihlah software yang terbaik, yaitu software yang benar-benar memberikan solusi kepada bisnis Anda.

Pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh Vendor software.

Satu pertanyaan yang tidak berani dijawab oleh vendor software akuntansi adalah: “Apakah Anda bisa menjamin bahwa software yang Anda jual tidak akan ada masalah di kemudian hari?”. Tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan itu. Hal ini bukan cuma berlaku di dunia software akuntansi. Produsen mana pun di dunia ini tidak berani menjamin hal tersebut.

Pertanyaan yang lebih baik yang bisa Anda tanyakan adalah: “Apabila software Anda ada masalah, apakah Anda akan datang untuk membantu?”. Jawaban inilah yang penting untuk Anda ketahui. Masa depan data keuangan perusahaan Anda ada di dalam jawaban ini.

Jumlah Customer mereka yang puas.

Kepuasan pelanggan adalah sebuah hal yang abstract. Suatu saat customer bisa puas, saat yang lain bisa juga kecewa. Bahkan perusahaan sekelas dunia yang terkenal dengan service-nya yang

excellent pun tidak mampu memuaskan semua customer-nya. Jadi apabila Anda mendengar ada nada-nada sumbang mengenai software akuntansi merek tertentu, hal itu adalah normal. Pertanyaan penting yang harus Anda cari jawabannya adalah: Berapa banyak atau berapa persen jumlah customer yang puas dibandingkan dengan yang tidak puas? Ini bukan pertanyaan yang mudah untuk dijawab. Vendor yang peduli terhadap pelanggannya umumnya mempunyai data tingkat kepuasan pelanggan. Sebaliknya, vendor yang tidak peduli tidak tahu apa pun mengenai apakah pelanggannya masih pakai software-nya atau tidak.

Bab 8: Laporan Keuangan External

Sebelum Anda membaca bab ini mohon perhatikan hal penting berikut ini. Saya bukan ahli perpajakan. Saya tidak bertanggung jawab atas apapun yang akan Anda lakukan sebagai hasil dari membaca bab ini. Saya hanya akan memberikan Anda sedikit gambaran mengenai apa yang bisa dilakukan oleh sebuah software akuntansi untuk mempersiapkan laporan keuangan external. Konsultasikan lagi dengan konsultan pajak Anda untuk mengetahui peraturan pajak terkini.

Berikut beberapa fakta yang mungkin Anda sudah/perlu ketahui:

1. Hampir semua perusahaan di Indonesia menyiapkan laporan keuangan external.
2. Petugas pajak sudah mengetahui hal itu.

Adalah cukup naif apabila kita mengira petugas pajak tidak mengetahui hal ini. Mereka bukan cuma tahu. Mereka pada saat melakukan pemeriksaan pun selalu berasumsi bahwa perusahaan yang diperiksa telah menyiapkan laporan keuangan external.

Berikut beberapa kesalahan terbesar yang bisa Anda lakukan saat melakukan pelaporan external:

1. Menyerahkan laporan pajak Anda sepenuhnya kepada konsultan pajak tanpa didukung oleh dokumen/voucher transaksi yang lengkap.

Pada saat terjadi pemeriksaan, langkah pertama yang akan dilakukan oleh petugas pajak adalah meminta bukti-bukti transaksi yang mendukung laporan Anda. Bila buktinya tidak rapi, maka niscaya Anda akan 'habis' dicecar.

2. Menggabungkan inventory antara transaksi pajak dan non pajak.

Apabila terjadi pemeriksaan di lokasi, hal pertama yang paling mudah untuk dicek adalah inventory. Teorinya sangat mudah. Orang sering mengontrol laporan penjualannya, tapi lupa mengontrol laporan pembelian. Jadi, apabila kita ada beli namun tidak pernah jual, hitungan sederhananya tentu akan terjadi penumpukan stock di gudang. Tumpukan inilah yang akan dicek.

3. Melakukan pencatatan 2 jenis transaksi di 1 database yang sama.

Apabila Anda mencatat 2 jenis transaksi di 1 database yang sama dan mengharapkan saat pelaporan tinggal menampilkan 1 versi laporan saja juga merupakan tindakan yang naif. Departemen perpajakan RI memiliki banyak staf ahli yang jago-jago dalam bidang programming. Mereka tinggal angkat komputer Anda, maka semua database Anda akan di-'telanjangi' sehingga tidak ada yang bisa Anda katakan lagi.

4. Membuat laporan keuangan yang terlalu kecil sehingga tidak masuk akal.

Yang terakhir, angka yang dibuat terkadang terlalu kecil sehingga dilihat dari sisi mana pun tidak mungkin bisa terjadi. Hal seperti ini dengan mudah bisa diketahui hanya dengan duduk di depan perusahaan dan memperhatikan keluar masuknya barang dagangan Anda.

5. Meletakkan database di harddisk removable dan server-nya di ruang yang tersembunyi.

Jadi pada saat petugas pajak datang, harddisk-nya tinggal ditarik keluar dan di-'selamat'-kan ke tempat yang aman. Lihat poin 3 di atas. Petugas pajak memiliki tim ahli komputer yang terampil di negeri ini. Mereka dengan mudah mengetahui ada sesuatu yang salah dengan sistem komputer Anda. Mereka juga tahu kabel yang berwarna abu-abu itu adalah kabel LAN yang akan menuju ke server.

Lalu, apa yang bisa dilakukan oleh sebuah software akuntansi untuk pelaporan external? Ada banyak hal yang bisa dilakukan, yaitu:

1. Software akuntansi mempunyai kemampuan posting yang otomatis. Apabila ada suatu transaksi yang di-edit, maka laporan keuangannya dengan seketika akan disesuaikan.

2. Software akuntansi umumnya mudah untuk di-edit. Anda dengan mudah menyesuaikan data yang dibutuhkan.
3. Software akuntansi umumnya bisa membuka lebih dari 1 database pada waktu yang bersamaan. Jadi Anda bisa bekerja di 2 database secara simultan.

Walaupun demikian, setiap solusi pasti ada kelemahannya. Software akuntansi hanyalah tools atau alat bantu. Siapa yang menjalankan tools itu lah yang lebih penting.

Demikian saya sudah bagikan 8 Hal penting yang perlu Anda ketahui sebelum membeli sebuah software akuntansi. Saya harapkan pengalaman saya selama 11 tahun di bidang software akuntansi ini bisa berguna bagi Anda untuk memilih software yang tepat untuk perusahaan Anda.

Tentang Penulis



Mas Agung Sachli adalah founder dari PT Integritas Makmur Mandiri (Imamatek) dengan produknya yang bernama **FINA Business & Accounting Software** serta **Viewture**, Software untuk menganalisa dan memproyeksi laporan keuangan. Beliau telah bergerak di bidang software akuntansi sejak tahun 1998. Lulusan Teknik Elektro Trisakti ini secara berkala menjadi dosen tamu di LPPM Menteng untuk mengajar mata kuliah: Synchronous Manufacturing.

Beliau juga sering mengisi acara Talkshow di radio Pas 92,4 FM yang membawakan topik seputar bisnis dan software akuntansi.

Selain software akuntansi, beliau juga menguasai beberapa bahasa pemrograman komputer. Beliau telah menjadi programmer sejak tahun 1994.

Hingga kini beliau telah bertemu dan melayani puluhan ribu pebisnis untuk memecahkan masalah software akuntansi perusahaan mereka yang bergerak di berbagai jenis bidang.

Apabila Anda ada pertanyaan yang ingin ditanyakan, Anda bisa menghubungi beliau di:

PT. Integritas Makmur Mandiri (Imamatek Corporation)

Jl. Daan Mogot No:47, Grogol

Jakarta – 11470

Telepon: (021) 5698 0883

Fax: (021) 5698 0887

email: agung@imamatek.com

website: www.imamatek.com